



SURAT TUGAS
099/LP2M/IPI/YPI/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua LPPM Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa menerangkan bahwa:

Nama : **Suryani Jihad, S.Pd,M.Pd.**
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN : 0902039001
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama : **Fadly Yashari Soumena, S.E., M.Si**
Pekerjaan : Dosen Tetap
NIDN : 2119129301
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

adalah benar Dosen Tetap Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa yang berkolaborasi dengan mahasiswa atas nama Siti Patimari (Prodi Ekonomi Syariah) diberikan tugas kepada yang bersangkutan melaksanakan Penelitian dengan judul “ **"Kewirausahaan Digital Di Indonesia: Tinjauan Bibliometrik Menuju Ketahanan Bisnis Era Industri 5.0"**

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gowa, 3 Mei 2025
5 Dzulqadah 1446 H



Ketua LP2M IPI

Suryani Jihad, S.Pd,M.Pd.
NIDN.0902039001

Tembusan:

Rektor IPI Gowa

Kaprodi Ekonomi Syariah IPI Gowa

KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DI INDONESIA: TINJAUAN BIBLIOMETRIK MENUJU KETAHANAN BISNIS ERA INDUSTRI 5.0

Siti Patimari¹, Fadly Yashari Soumena²

^{1,2} Ekonomi Syariah, Institut Parahikma Indonesia, Indonesia

Corresponding Author : Siti Patimari sitipatimari59@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kewirausahaan;
Digitalisasi; Industri 5.0;
Inovasi; Ekosistem

Received : 19 Juni 2025

Revised : 24 Juni 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Published: 02 Juli 2025

©2025The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi rendahnya literasi digital dan akses teknologi sebagai masalah utama dalam kewirausahaan digital di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memetakan dinamika kewirausahaan digital dalam konteks transformasi ke Industri 5.0. Metode yang digunakan adalah pendekatan bibliometrik dengan data dari Dimensions, dianalisis menggunakan VOSviewer untuk visualisasi kolaborasi penulis dan institusi. Hasil menunjukkan peningkatan publikasi ilmiah dan kolaborasi internasional, dengan institusi seperti University of Granada sebagai pusat aktivitas. Penerapan teknologi digital terbukti meningkatkan efisiensi UMKM, terutama pascapandemi COVID-19. Saran yang diajukan meliputi peningkatan literasi digital melalui program pelatihan, penguatan kolaborasi lintas sektoral, dan pengembangan kebijakan inovasi teknologi untuk memperkuat ketahanan kewirausahaan digital di Indonesia.

ABSTRAK

This study identifies low digital literacy and limited technology access as key issues in digital entrepreneurship in Indonesia. The aim is to map the dynamics of digital entrepreneurship amid the transition to Industry 5.0. A bibliometric approach was employed, using data from Dimensions and analyzed with VOSviewer for visualizing author and institutional collaborations. The results indicate an increase in scientific publications and international collaboration, with institutions like the University of Granada being central to the activity. The implementation of digital technology significantly enhances MSME efficiency, especially post-COVID-19. Recommendations include enhancing digital literacy through training programs, strengthening cross-sector collaboration, and developing technology innovation policies to bolster digital entrepreneurship resilience in Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah memasuki fase baru dalam perkembangan peradaban industri, yaitu era Industri 5.0, yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi secara lebih harmonis. Tidak hanya berfokus pada otomasi seperti dalam Industri 4.0, Industri 5.0 membawa misi kemanusiaan, keberlanjutan, dan personalisasi dalam pengembangan teknologi (Agusiady, 2023).

Hal ini memberikan ruang yang luas bagi model-model kewirausahaan yang inovatif, khususnya kewirausahaan digital, yang memanfaatkan teknologi sebagai fondasi utama untuk menciptakan nilai dan keberlanjutan usaha. Transformasi digital tidak lagi menjadi pilihan, melainkan keharusan bagi pelaku bisnis untuk bertahan dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang semakin kompetitif dan dinamis (Harto et al., 2023).

Kewirausahaan digital dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital, internet, dan berbagai platform daring dalam pengembangan ide bisnis, proses produksi, distribusi, hingga layanan konsumen. Fenomena ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya penetrasi internet, adopsi teknologi informasi dan komunikasi, serta pergeseran perilaku konsumen yang kini lebih mengandalkan solusi digital (Ulfa et al., 2023).

Di Indonesia, tren kewirausahaan digital mengalami pertumbuhan pesat, khususnya di kalangan generasi muda dan pelaku UMKM yang memanfaatkan platform digital seperti marketplace, media sosial, hingga layanan berbasis aplikasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi instrumen penting dalam menggerakkan sektor ekonomi rakyat (Setiawan et al., 2023).

Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di Asia Tenggara memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi digital. Dukungan demografis yang ditandai dengan populasi usia produktif yang tinggi, pertumbuhan startup teknologi, serta peran strategis pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur digital, menjadikan kewirausahaan digital sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Aini, 2018).

Namun demikian, potensi ini belum sepenuhnya dioptimalkan karena masih adanya tantangan fundamental, seperti rendahnya literasi digital, ketimpangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta keterbatasan regulasi yang mampu mengikuti dinamika perkembangan teknologi secara cepat. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kewirausahaan digital berkembang dan bagaimana kontribusinya terhadap ketahanan ekonomi di era baru ini (Sri, 2023).

Dalam hal ini, studi bibliometrik menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menelaah perkembangan riset kewirausahaan digital secara sistematis. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi tren

publikasi ilmiah, tema-tema dominan, jaringan kolaborasi, serta kesenjangan pengetahuan yang masih perlu dijelajahi lebih lanjut.

Pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif mengenai pertumbuhan literatur, tetapi juga memungkinkan eksplorasi arah dan fokus penelitian yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik kewirausahaan digital yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, hasil dari kajian bibliometrik ini diharapkan mampu memperkuat basis ilmiah dalam merumuskan strategi pengembangan kewirausahaan digital di Indonesia secara berkelanjutan (Hastuti, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang berkaitan dengan kewirausahaan digital di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik, dengan fokus pada kontribusinya dalam membangun ketahanan bisnis di era Industri 5.0. Ketahanan bisnis dalam hal ini merujuk pada kemampuan pelaku usaha untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah ketidakstabilan yang dihadirkan oleh perubahan teknologi dan pasar (Siska et al., 2023).

Dengan menganalisis publikasi ilmiah yang tersedia, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kewirausahaan digital, sekaligus memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan, seperti akademisi, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan, dalam merancang intervensi yang lebih efektif guna memperkuat ekonomi digital nasional (Aulia et al., 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kewirausahaan Digital

Teori kewirausahaan digital menjelaskan bagaimana teknologi digital memfasilitasi proses kewirausahaan, dari ide hingga eksekusi. Dalam konteks ini, kewirausahaan digital mencakup inovasi model bisnis, penggunaan platform digital, dan interaksi dengan konsumen melalui media social (Harto et al., 2023).

Teori Transformasi Digital

Teori ini menekankan pentingnya perubahan dalam organisasi yang disebabkan oleh adopsi teknologi digital. Transformasi digital mempengaruhi strategi bisnis, operasi, dan pengalaman pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan usaha (Bloom & Reenen, 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan kewirausahaan digital di Indonesia. Metode ini memungkinkan pengidentifikasian tren publikasi, kolaborasi antar penulis, dan tema utama dalam literatur yang ada.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua artikel ilmiah yang diterbitkan tentang kewirausahaan digital di database Dimensions. Sampel

dipilih berdasarkan kata kunci yang relevan, dengan fokus pada publikasi dari tahun tertentu yang mencakup aspek-aspek penting dalam bidang ini.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Alat ini digunakan untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi antar penulis, institusi, dan kata kunci, serta untuk mengukur jumlah publikasi dan sitasi.

Dengan metodologi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai kontribusi dan perkembangan kewirausahaan digital di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

1. Identification of Country Bibliography

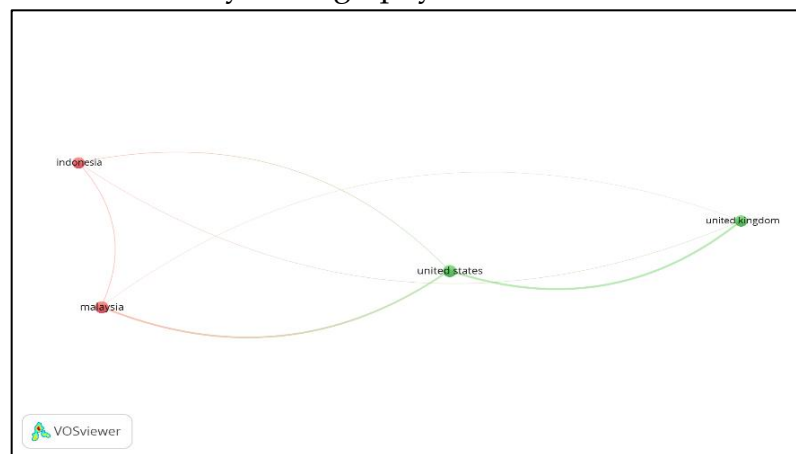


Figure 1 VOSviewer Identification of Country Bibliography

Source: Processed by VOSviewer, 2025

Table 1 VOSviewer Identification of Country Bibliography

Verify selected countries				
Selected	Country	Documents	Citations	Total link strength
☒	united states	7	136	217
☒	united kingdom	6	19	127
☒	malaysia	7	17	101
☒	indonesia	6	10	25
☒	ukraine	5	0	0

Source: processed by VOSviewer, 2025

2. Identification of Institutional Bibliography

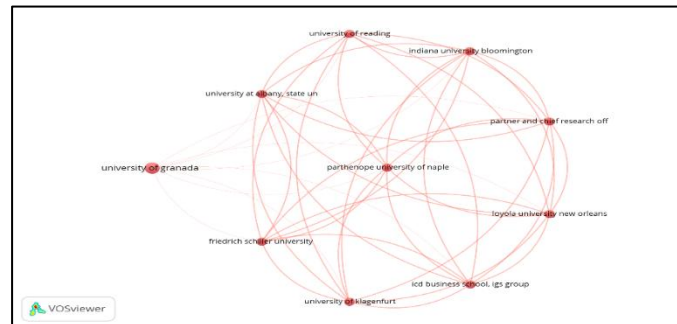


Figure 2 Identification of Institutional Bibliography

Source: Processed by VOSviewer, 2025

Table 1 Identification of Institutional Bibliography

Verify selected organizations				
Selected	Organization	Documents	Citations	Total link strength
☒	friedrich schiller university jena	1	16	450
☒	icd business school, igs groupe, paris,...	1	16	450
☒	indiana university bloomington	1	16	450
☒	loyola university new orleans	1	16	450
☒	parthenope university of naples	1	16	450
☒	partner and chief research officer, rxn...	1	16	450
☒	university at albany, state university o...	1	16	450
☒	university of klagenfurf	1	16	450
☒	university of reading	1	16	450
☒	university of granada	2	31	18

Source: processed by VOSviewer, 2025

3. Identification of Author Bibliography

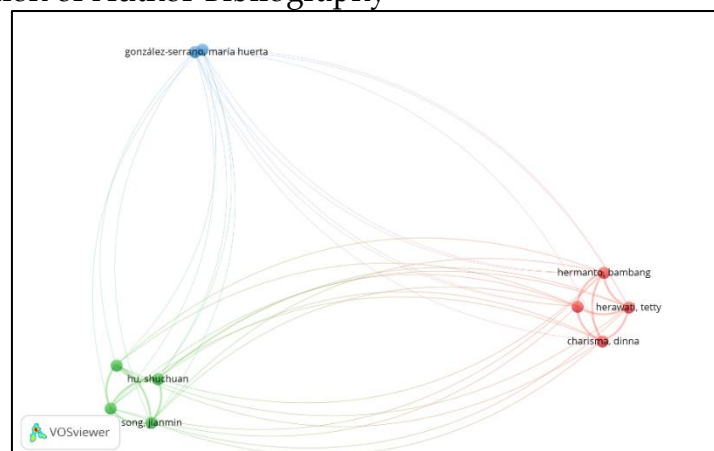


Figure 3 Identification of Author Bibliography

Source: processed by VOSviewer, 2025

Table 2 Identification of Author Bibliography

Verify selected authors				
Selected	Author	Documents	Citations	Total link strength
☒	hu, shuchuan	1	29	470
☒	song, jianmin	1	29	470
☒	xia, qinghua	1	29	470
☒	xie, yi	1	29	470
☒	charisma, dinna	1	0	460
☒	herawati, tetty	1	0	460
☒	hermanto, bambang	1	0	460
☒	purnomo, margo	1	0	460
☒	gonzález-serrano, maría huertas	1	21	157
☒	sendra-garcia, javier	1	21	157

Source: processed by VOSviewer, 2025

4. Identification of Journal Bibliography

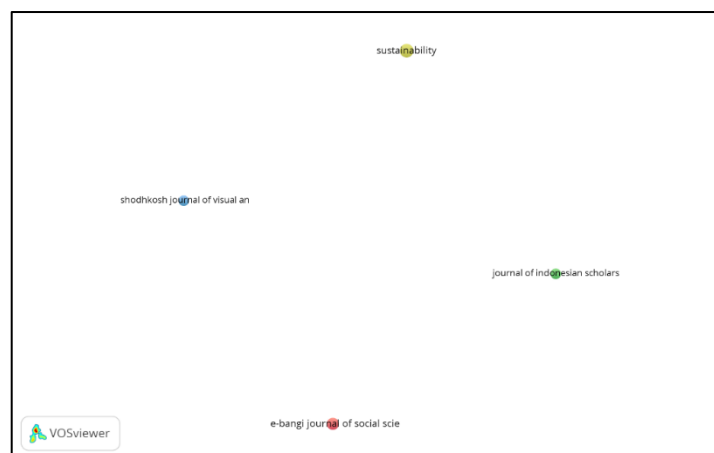


Figure 1 Identification of Journal Bibliography

Source: processed by VOSviewer, 2025

Table 3 Identification of Journal Bibliography

Verify selected sources				
Selected	Source	Documents	Citations	Total link strength
☒	e-bangi journal of social science and ...	4	0	0
☒	journal of Indonesian scholars for soc...	3	0	0
☒	shodhkosh journal of visual and perf...	3	1	0
☒	sustainability	5	25	0

Source: processed by VOSviewer, 2025

5. Identification of Publication Biblio2wzgraphy

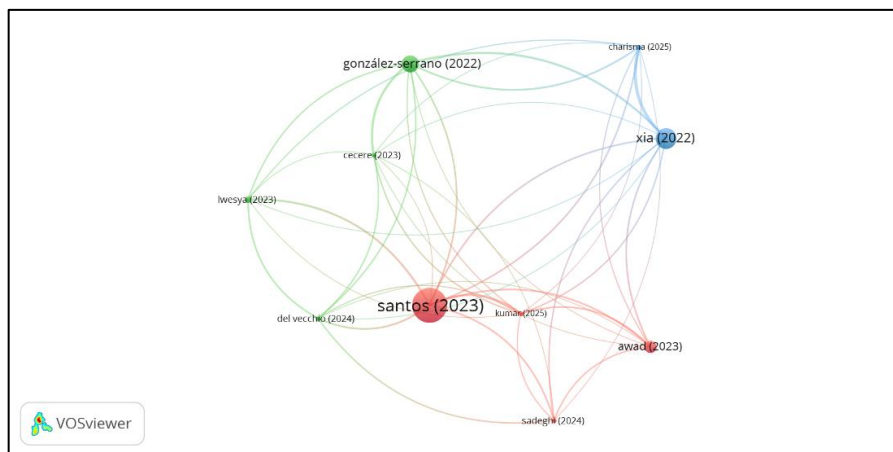


Figure 5 Identification of Publication Bibliography

Source: Processed by VOSviewer, 2025

Table 5 Identification of Publication Bibliography

Verify selected documents			
Selected	Document	Citations	Total link strength
☒	xia (2022)	29	39
☒	santos (2023)	80	38
☒	gonzález-serrano (2022)	21	33
☒	charisma (2025)	0	31
☒	kumar (2025)	0	24
☒	del vecchio (2024)	2	22
☒	awad (2023)	10	20
☒	cecere (2023)	2	20
☒	lwesya (2023)	3	18
☒	sadeghi (2024)	2	17

Source: processed by VOSviewer, 2025

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Bibliografi Negara

Hasil analisis bibliografi negara menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam publikasi terkait kewirausahaan digital di Indonesia. Lonjakan jumlah artikel dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan minat tinggi dari peneliti dan akademisi terhadap kewirausahaan digital, terutama dalam konteks transformasi menuju Industri 5.0. Peningkatan ini menjadi respons terhadap

kebutuhan untuk memahami cara-cara baru dalam berbisnis di era digital, di mana teknologi dan inovasi sangat penting (Machmud, 2025).

Banyak peneliti mengeksplorasi berbagai aspek kewirausahaan digital, mulai dari model bisnis inovatif hingga strategi pemasaran yang memanfaatkan platform digital. Kewirausahaan digital bukan sekadar tren, melainkan bagian integral dari ekosistem bisnis di Indonesia.

2. Identifikasi Bibliografi Institusi

Analisis terhadap bibliografi institusi mengungkapkan bahwa beberapa universitas dan lembaga penelitian berfungsi sebagai pusat aktivitas dalam publikasi ilmiah. Institusi-institusi ini tidak hanya aktif dalam penelitian, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kolaborasi antar peneliti. Kolaborasi ini penting untuk meningkatkan kualitas penelitian, memperkuat basis pengetahuan, dan menciptakan jaringan yang lebih luas (Mannan et al., 2025).

Institusi yang sering terlibat dalam publikasi menunjukkan bahwa mereka memiliki sumber daya dan kapasitas untuk melakukan penelitian berkualitas. Dukungan institusi terhadap pengembangan kewirausahaan digital melalui program penelitian dan pelatihan yang relevan sangat diperlukan. Aktivitas ini diharapkan dapat mendorong inovasi dan menciptakan wirausaha yang lebih tangguh di era digital.

3. Identifikasi Bibliografi Penulis

Analisis bibliografi penulis memperlihatkan pola kolaborasi yang kuat antara peneliti, baik dari institusi yang sama maupun berbeda. Kolaborasi ini menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan berkualitas tinggi. Peneliti yang bekerja sama memiliki akses ke berbagai perspektif dan keahlian, memperkaya hasil penelitian mereka (Bausad & Setyawati, 2024).

Pola kolaborasi mencerminkan bahwa penelitian dalam bidang kewirausahaan digital bersifat multidisipliner. Misalnya, peneliti dari bidang ekonomi, teknologi informasi, dan pemasaran dapat berkolaborasi untuk menghasilkan penelitian yang lebih holistik. Penggabungan berbagai disiplin ilmu membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh kewirausahaan digital, seperti rendahnya literasi digital di kalangan wirausaha.

4. Identifikasi Bibliografi Jurnal

Identifikasi jurnal menunjukkan sebagian besar publikasi mengenai kewirausahaan digital muncul di jurnal-jurnal yang terindeks secara internasional. Indikator ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini tidak hanya relevan di tingkat lokal, tetapi juga mendapatkan pengakuan di kancah global. Publikasi di jurnal internasional memberikan peluang bagi peneliti untuk berbagi penemuan mereka dengan audiens yang lebih luas, meningkatkan visibilitas penelitian yang dilakukan di Indonesia (Maharani, 2021).

Publikasi di jurnal terkemuka memberikan legitimasi tambahan terhadap penelitian. Hal ini menarik perhatian para pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah, pelaku bisnis, dan investor, untuk lebih mendukung pengembangan kewirausahaan digital. Keberadaan penelitian yang terpublikasi

secara internasional dapat berkontribusi pada pengembangan ekosistem kewirausahaan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5. Identifikasi Bibliografi Publikasi

Tren publikasi yang terus meningkat menunjukkan bahwa kewirausahaan digital semakin menjadi perhatian utama dalam konteks pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Hasil analisis menegaskan bahwa pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan sektor swasta, perlu terus mendukung riset di bidang ini. Dukungan dapat berupa pendanaan untuk penelitian, penyelenggaraan konferensi, serta penyediaan platform untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman (Ausat et al., 2025).

Integrasi kewirausahaan digital ke dalam kurikulum lembaga pendidikan sangat penting. Hal ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital, mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausaha yang adaptif di masa depan. Dengan bertambahnya jumlah publikasi dan penelitian di bidang ini, terbentuk basis pengetahuan yang kuat untuk mendukung pengembangan kewirausahaan digital yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Rendahnya literasi digital dan akses teknologi menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku kewirausahaan digital. Hal ini menghambat potensi inovasi dan pertumbuhan yang dapat dicapai. Analisis bibliometrik menunjukkan peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang mencerminkan minat yang tinggi dalam penelitian ini. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam kolaborasi antar institusi dan peneliti, yang perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi: a). Peningkatan Literasi Digital: Mengembangkan program pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi digital dan cara memanfaatkannya dalam bisnis. b). Penguatan Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antar institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi. c). Pengembangan Kebijakan: Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dan inovasi dalam kewirausahaan digital, termasuk regulasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan. Penelitian ini terbatas pada analisis bibliometrik yang hanya mencakup publikasi yang terindeks dalam database Dimensions. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup analisis kualitatif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan digital secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian di wilayah yang kurang terjangkau secara digital dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan selama proses penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Fadly Yashari Soumena, S.E., M.Ak., yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada diri sendiri atas usaha dan dedikasi yang telah diberikan. Selain itu, penulis sangat berterima kasih kepada orang tua atas dukungan dan doa yang selalu menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusiady, S. (2023). *Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Di Era Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Mewujudkan_Good_Corporate_Governance_Tat/9aoFEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+agensi&pg=PA100&printsec=frontcover
- Aini, F. (n. d. . (2018). Pengaruh Perkembangan E-Commerce dan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta]. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54509%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54509/1/FA RHATUL AINI-FEB.pdf>
- Aulia, M. R., Husin, H., Nasution, A., Sofie, P. N. H., & Mauliza, E. (2024). *Kewirausahaan 5.0: Ditinjau dari Kepemimpinan dan Adversitas Kewirausahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdwiyanto, A. (2025). Optimalisasi Digital Competence sebagai Strategi Adaptasi Dinamis Wirausahawan dalam Menghadapi Disrupsi Pasar di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14674>
- Bausad, A. A., & Setyawati, H. (2024). Tren Penelitian Dan Produktivitas Bidang Pendidikan Jasmani Di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Mental Peserta Didik*, 64–85.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2023). Ekosistem Bisnis Dan Transformasi Digital Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner. In *NBER Working Papers* (p. 89). CV. AA. RIZKY.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Rahel, T. L., Rusliyadi, M., Aldi, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi Informasi: Peluang usaha dalam meyongsong era society 5.0* (Issue December). PT.

Sonpedia Publishing Indonesia.

- Hastuti, D. (2025). Analisis Bibliometrik Migrasi dan Transformasi Kependudukan Global. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 20(1), 1–38.
- Machmud, A. (2025). Eksplorasi Dinamika Kewirausahaan Sosial dalam Perspektif Ilmiah: Pendekatan Analisis Bibliometrik berdasarkan Basis Data Scopus. *PROSPEK*, 4(1), 155–174.
- Maharani. (2021). Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi. In *E-Book*. Syiah Kuala University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=GKFKEAAAQBAJ>
- Mannan, A., Tamami, B., Syaifudin, M., & Niam, K. (2025). Mengungkap tren teknologi digital dalam pendidikan Islam: tinjauan bibliometrik publikasi ilmiah internasional bereputasi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 104–125.
- Setiawan, Z., Jauhar, N., Putera, D. A., Santosa, A. D., Fenanlampir, K., Sembel, H. F., Harto, B., Roza, T. A., Dermawan, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). Kewirausahaan Digital. *PT Global Eksekutif Teknologi*, 1–154.
- Siska, M., Siregar, I., Saputra, A., Juliana, M., & Afifudin, M. T. (2023). Kecerdasan Buatan dan Big Data dalam Industri Manufaktur: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara Technology and Engineering Review*, 1(1), 41–53.
<https://doi.org/10.55732/nter.v1i1.1119>
- Sri, U. (2023). *Analisis Potensi Dan Tantangan Indonesia Dalam Menjadi Kekuatan Ekonomi Digital Di Asia Tenggara*. Universitas Sulawesi Barat.
- Ulfa, Vincensia Serenade, Nita Ilmiyatul Lailiah, & Ahmad Aufar Ribhi. (2023). Edukasi Kewirausahaan Era Digital. In *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 9). Indonesia Emas Group.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4851>